

Papua dan Papua Barat



Hans Kolenggea, petani sayur kemitraan PRISMA dengan East West Seed Indonesia di Sorong Selatan

Membangun pasar sayuran yang tangguh dan inklusif di Papua dan Papua Barat

Tujuan kami

Untuk memfasilitasi perubahan jangka panjang pada pasar sayuran di Papua dan Papua Barat sehingga petani dan masyarakat dapat lebih tangguh dan produktif.



Kami bekerja sama dengan mitra untuk:

- Meningkatkan distribusi dan pemasaran benih berkualitas
- Mempromosikan praktik dan informasi pertanian yang baik melalui layanan penyuluhan
- Meningkatkan hubungan antara petani dan *off-taker*, bisnis yang dapat membeli produk mereka

	Mitra Kerja	Wilayah Intervensi
Papua Barat	PT East West Seed Indonesia (EWINDO), PT Agrosid Manunggal Sentosa	Kab. Sorong, Kota Sorong, Sorong Selatan, Maybrat, Tambraw, Manokwari, Manokwari Selatan
Papua	PT East West Seed Indonesia (EWINDO), PT Agrosid Manunggal Sentosa, PT Tani Murni Indonesia (TMI)	Boven Digoel, Merauke, Kab. Jayapura, Kota Jayapura, Keerom, Jayawijaya, Dogiyai

Latar Belakang

Sebelum intervensi PRISMA, tidak ada perusahaan benih komersial yang beroperasi di Papua dan Papua Barat. Sejauh ini, dengan dukungan PRISMA, tiga produsen benih sayuran telah memasuki pasar dan mempromosikan benih berkualitas tinggi dan juga praktik pertanian yang baik. Hingga saat ini, sekitar 6.800 petani telah merasakan manfaatnya dengan peningkatan pendapatan sebesar 16,2 miliar. East West Seeds Indonesia (EWINDO) terus beroperasi di Papua Barat setelah periode kemitraan selesai, dan menunjukkan dampak jangka panjang dari intervensi PRISMA yang berhasil menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi petani asli ataupun transmigran.

Papua Barat

Mitra: PT Agrosid Manunggal Sentosa, EWINDO



3.200

Rumah tangga petani dengan peningkatan penghasilan



Rp 5,5 Miliar

Total peningkatan pendapatan petani

Papua

Mitra: PT Tani Murni Indonesia



3.600

Rumah tangga petani dengan peningkatan penghasilan



Rp 10,7 miliar

Total peningkatan pendapatan petani

Mengapa sektor sayuran?

Sektor sayuran melibatkan sekitar 250.000 rumah tangga yang merupakan gabungan antara petani penduduk asli (85%) dan petani transmigran (15%). Khususnya di wilayah yang didominasi oleh penduduk asli Papua, perempuan memainkan peran penting dalam kegiatan produksi pertanian, mulai dari persiapan lahan, pembelian benih hingga pemanenan dan pengelolaan pendapatan dari pertanian.

Tantangan




Kuantitas sayuran yang diproduksi di Papua dan Papua Barat memenuhi kurang dari 70% dari total permintaan (230.000 ton) di kedua provinsi. Hal ini terjadi karena petani lokal memiliki produktivitas yang rendah akibat penggunaan benih berkualitas rendah, praktik pertanian yang buruk, dan kurangnya akses ke informasi pasar, terutama bagi perempuan. Sektor swasta enggan berinvestasi di kawasan tersebut. Pilihan logistik yang terbatas juga menimbulkan tantangan bagi rantai pasokan sayuran secara keseluruhan.

Visi sektor

PRISMA bertujuan untuk mengatasi kesenjangan pasar di pasar sayuran Papua dan Papua Barat dengan meningkatkan akses petani terhadap benih sayuran berkualitas tinggi dan pengetahuan Praktik Pertanian yang Baik atau Good Agriculture Practices (GAP). Hal ini dilakukan melalui kerjasama dengan produsen benih, pemerintah, dan off-taker untuk meningkatkan hubungan pasar dalam mengembangkan strategi pengelolaan wilayah untuk mengatasi kendala tersebut.




Mitra Kerja

PT Tani Murni Indonesia (TMI)




-  Papua
-  Desember 2021 – Agustus 2022
-  Mempromosikan benih sayuran dataran tinggi, informasi tentang GAP, dan pendekatan pertanian yang sesuai dengan kelompok masyarakat di dataran tinggi La Pago dan Mee Pago, yang mana kedua wilayah tersebut merupakan rumah bagi penduduk asli. PT TMI juga merekrut staf lapangan dari La Pago dan Mee Pago dan akan mengatur kegiatan promosi yang sesuai dengan konteks lokal.

dan menggunakan pertemuan sosial yang ada untuk menyebarkan informasi.

East West Seed Indonesia (EWINDO)

-  Papua Barat dan Papua
-  2016-2018 dan Agustus 2020 - Desember 2021
-  Meningkatkan produktivitas petani sayuran melalui penyuluhan dan benih bermutu untuk daerah dataran rendah. PRISMA mendukung EWINDO untuk mengidentifikasi agen perubahan (seperti pemuka masyarakat) untuk membantu mempengaruhi komunitas petani. Hingga saat ini, 33 agen perubahan terhubung dengan EWINDO.

PT Agrosid Manunggal Sentosa

-  Papua Barat
-  Mei 2021 – November 2022
-  Mendukung PT Agrosid Manunggal Sentosa untuk memasarkan benih sayuran berkualitas tinggi untuk daerah dataran rendah dan untuk mempromosikan GAP. Strategi penjangkauan PT Agrosid disesuaikan dengan konteks lokal

Hasil Kerjasama (per akhir program 2023)



12.200

Rumah tangga petani dengan peningkatan penghasilan



Rp 29,5 miliar

Total peningkatan pendapatan petani